

Pengaruh Metode Pembelajaran dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa dengan Minat Belajar Sebagai Mediator

Ernesto Vianto Parrang^{1*}, Uwais Irham², Ekarizki Sabrila Handy Mayam³,
Fadilla Meilani Fadli⁴, Romansyah Sahabuddin⁵

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar,
Makassar, Indonesia^{1,2,3,4,5}

*Email Korespondensi: nessstyc@gmail.com

Sejarah Artikel:

Diterima 18-05-2025
Disetujui 19-05-2025
Diterbitkan 20-05-2025

ABSTRACT

Learning Methods and Learning Environment are always a concern for educators in carrying out their duties, in this study examining the effect of Learning Methods and Learning Environment on Learning Outcomes and Interest, this research method uses Quantitative methods and tests the T-Value and tests the influence between variables, in this study getting the results that learning methods have a significant effect on learning outcomes and interest, as for the learning environment getting the results that the learning environment does not have a significant effect on interest in learning while the learning environment has a significant effect on learning outcomes this is evidenced by the results of the T-value test and the test of the influence between variables.

Keywords: *Learning Methods; Learning Environment; Learning Outcomes; Learning Interest*

ABSTRAK

Metode Pembelajaran dan Lingkungan Belajar selalu menjadi perhatian bagi perangkat-perangkat pendidik dalam menjalankan tugasnya, dalam penelitian ini menguji pengaruh Metode Pembelajaran dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil dan Minat Belajar, Metode Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif dan menguji T-Value serta menguji pengaruh antar Variable, pada penelitian kali ini mendapatkan hasil bahwa metode pembelajaran memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil dan minat belajar, Adapun pada lingkungan belajar mendapatkan hasil bahwa lingkungan belajar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat belajar sedangkan lingkungan belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar hal ini di buktikan melalui hasil uji T-value dan uji pengaruh.

Katakunci: Metode Pembelajaran; Lingkungan Belajar; Hasil Belajar; Minat Belajar

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Ernesto Vianto Parrang, Uwais Irham, Ekarizki Sabrila Handy Mayam, Fadilla Meilani Fadli, & Romansyah Sahabuddin. (2025). Pengaruh Metode Pembelajaran dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa dengan Minat Belajar Sebagai Mediator. *CARONG: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 1(4), 568-578. <https://doi.org/10.62710/j8gj3q78>



PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia masih banyak menggunakan metode konvensional seperti ceramah dan hafalan. Kurangnya inovasi dalam metode pembelajaran menyebabkan siswa kesulitan dalam mengikuti pelajaran secara efektif, sehingga diperlukan metode yang lebih inovatif untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Perubahan zaman juga menuntut peningkatan kualitas pendidikan agar dapat bersaing secara global, namun masyarakat Indonesia cenderung mempertahankan pola pikir kerja keras tanpa inovasi, berbeda dengan bangsa asing yang mengedepankan inovasi di berbagai bidang, termasuk pendidikan. Kemajuan teknologi yang pesat turut berdampak pada penurunan nilai budaya dan karakter peserta didik, sehingga perlu perhatian khusus dalam membentuk kepribadian yang baik. Pendidikan harus menjadi landasan dalam membentuk karakter dan keterampilan peserta didik, bukan hanya sekadar meningkatkan kecerdasan mereka. Guru yang inovatif tidak hanya mentransfer ilmu tetapi juga menanamkan nilai-nilai karakter yang baik. Dengan kreativitas guru dalam mengembangkan metode pembelajaran yang menarik sehingga meningkatkan mutu pendidikan dan menghasilkan generasi yang kreatif serta siap menghadapi tantangan masa depan.

Metode pembelajaran yang digunakan oleh pendidik memiliki pengaruh besar terhadap kualitas pendidikan dan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar. Pendekatan konvensional seperti ceramah dan hafalan cenderung membuat siswa kurang bersemangat dan pasif dalam pembelajaran, sehingga diperlukan inovasi dalam metode mengajar agar lebih menarik dan efektif. Guru yang kreatif dapat menciptakan suasana belajar yang mendorong partisipasi aktif siswa, sekaligus menanamkan nilai karakter yang baik. Dengan metode pembelajaran yang tepat, mutu pendidikan dapat ditingkatkan.

Lingkungan belajar memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan keterlibatan peserta didik. Jika suasana kelas kurang menarik, siswa cenderung pasif dan tidak bersemangat dalam belajar, sehingga hasil pembelajaran menjadi kurang optimal. Pendidikan harus mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan inovatif. Mahasiswa lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pelajaran. Dengan pendekatan yang tepat, suasana kelas dapat mendorong siswa secara aktif, mengembangkan karakter, serta meningkatkan kreativitas dan keterampilan mereka. Lingkungan belajar yang baik akan membantu membentuk generasi yang kompetitif dan siap menghadapi tantangan masa depan.

Hasil belajar serta lingkungan belajar yang tercipta. Jika metode yang diterapkan kurang menarik, siswa cenderung pasif dan kurang bersemangat, yang berdampak pada rendahnya pemahaman mereka terhadap materi. Sebaliknya, metode pembelajaran yang inovatif dan interaktif dapat meningkatkan partisipasi siswa serta membantu mereka memahami konsep dengan lebih baik. Selain itu, lingkungan belajar yang kondusif akan mendukung pengembangan karakter dan keterampilan peserta didik, sehingga mereka tidak hanya memperoleh pengetahuan tetapi juga menjadi individu yang lebih siap menghadapi tantangan di masa depan.

Minat belajar berperan sebagai mediator dalam meningkatkan hasil pembelajaran dan kualitas pendidikan. Ketika metode pembelajaran yang digunakan kurang menarik, siswa cenderung kehilangan minat, yang berdampak pada rendahnya partisipasi dan pemahaman mereka terhadap materi. Sebaliknya, jika guru mampu menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan inovatif, minat belajar siswa akan meningkat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang dimana metode penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data menggunakan kusioner dengan menggunakan skala likert, metode penelitian ini menggunakan 250 sampel meliputi mahasiswa/I di Indonesia Adapun Teknik pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skor tertinggi sebanyak 5 poin sedangkan skor terendah sebanyak 1 poin Adapun metode pengskoran sebagai berikut:

1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Netral	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

Adapun media yang di gunakan dalam Penelitian ini menggunakan aplikasi lisrel yang menggunakan standard uji T sebesar 1,96 untuk menguji signifikasi terhadap variable X terhadap Variable Y dan Variable M Terhadap Variable Y, Adapun Variable yang di gunakan pada penelitian kali ini menggunakan 4 variable yang terdiri dari Metode Pembelajaran (X1), Lingkungan Belajar (X2), Hasil Belajar (M), Minat Belajar (Y).

Adapun sampel yang di gunakan dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin sebagai berikut

1.	Laki-Laki	83 orang
2.	Perempuan	167 orang

Dalam hal ini pada penelitian kali ini di dominasi oleh perempuan yaitu sebanyak 167 orang sedangkan yang berjenis kelamin laki-laki hanya 83 orang, Adapun dalam penelitian kali ini meliputi beberapa universitas Adapun beberapa mahasiswa dari beberapa universitas yang mengisi kuesioner pada penelitian kali ini sebagai berikut

1.	Universitas Negeri Makassar	207
2.	Universitas Hasanuddin	17
3.	STIE 66 Kendari	5
4.	Universitas Bosowa	4
5.	STIMIK Catur Sakti Kendari	1
6.	Universitas Muhammadiyah	3
7.	Universitas Muslim Indonesia	4
8.	Universitas Brawijaya	1
9.	Universitas Halu Oleo	4
10.	STIMIK Profesional	1
11.	Universitas Islam Negeri Alauddin	3
	Total	250

HASIL DAN PEMBAHASAN

Minat Belajar merupakan salah satu faktor penting dalam pembelajaran, Minat Belajar menjadi salah satu aspek pengukuran ketertarikan mahasiswa terhadap pembelajaran, minat belajar menjadi salah satu tolak ukur mahasiswa terhadap pembelajaran. Lingkungan belajar merupakan salah satu aspek yang seringkali di perhatikan oleh dosen maupun pihak Universitas untuk membuat lingkungan yang nyaman terhadap mahasiswa. Metode pembelajaran merupakan salah satu aspek yang menjadi tolak ukur dosen untuk menyampaikan isi pembahasan materinya dan menggunakan teknik-teknik atau metode yang mudah di mengerti oleh para mahasiswa. Hasil belajar merupakan salah satu aspek sebagai tolak ukur sebagai keberhasilan mahasiswa dalam pembelajaran (Rifana 2017).

Pada penelitian kali ini menguji tentang pengaruh metode pembelajaran terhadap minat belajar mahasiswa, metode pembelajaran terhadap hasil belajar mahasiswa, lingkungan belajar terhadap minat belajar mahasiswa, lingkungan belajar terhadap hasil belajar mahasiswa.

Pengaruh Metode Belajar terhadap Minat Belajar

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif dan menemukan bahwa Metode Pembelajaran (MP) berpengaruh signifikan terhadap Minat Belajar (MB), hal ini tercermin dari T-Value yang menunjukkan skor 1.96, yang menunjukkan bahwa MP berpengaruh signifikan terhadap MB

Pengaruh Metode Belajar terhadap Hasil Belajar

Hasil pengujian T-Value dari Metode Pembelajaran (MP) terhadap Hasil Belajar (HB) menunjukkan pengaruh yang signifikan, yaitu sebesar 1.96 yang mengindikasikan bahwa MP memiliki dampak signifikan terhadap HB. Temuan ini sejalan dengan penelitian Derry Nugraha, Miftah Amir, Nurkomala 2023, yang memaparkan tiga metode, yaitu Pengaruh Metode Simulasi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa, Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa, dan Pengaruh Metode Simulasi serta Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. Ketiga metode itu menunjukkan bahwa cara pembelajaran memengaruhi hasil belajar mahasiswa

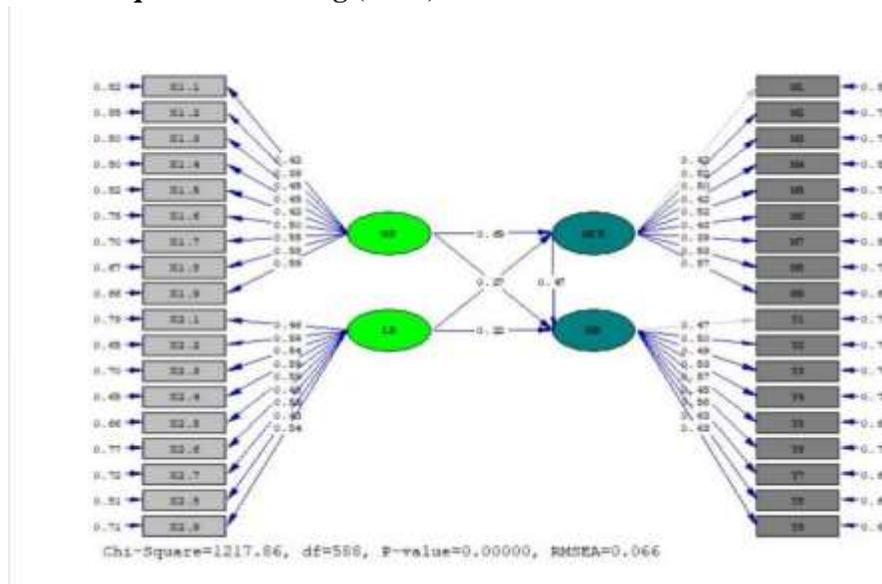
Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Minat Belajar

Lingkungan Belajar (LB) terhadap Minat Belajar (MB) yang dari hasil uji T-Value yakni 1.64 menunjukkan bahwa LB tidak berpengaruh secara signifikan terhadap MTB, namun hasil ini berbeda dengan penelitian oleh Nova Asvio 2015 yang memaparkan hasil penelitiannya terhadap 96 mahasiswa, 58,3% menyatakan lingkungan belajar yang baik dan 41,7% menyatakan lingkungan belajar kurang baik. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Dyah Ayu Puri Palupi 2022 yang melakukan uji t menggunakan aplikasi SPSS yakni sebesar 0,000 nilai yang lebih kecil dari 0,05 dengan koefisien regresi sebesar 2,241 maka disimpulkan bahwa LB berpengaruh secara signifikan terhadap MTB.

Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar

Pada pengaruh Lingkungan Belajar (LB) terhadap Hasil Belajar (HB) yang juga dilakukan dengan pengujian T-Value menunjukkan skor sebesar 5.36 yang menandakan bahwa LB berpengaruh signifikan terhadap HB, namun dalam penelitian Husni Mubarak dan Karina Krisnanda 2019 menunjukkan dari 2 sampel yang lingkungan belajarnya berbeda, tidak mempengaruhi hasil belajarnya.

Hasil Ujian structural Equation Modeling (SEM) Lisrel 8.50



Tabel Hasil Uji Structural Equation Modeling (SEM) Lisrel 8.5

Gambar ini menunjukkan hasil analisis menggunakan metode struktural Equation Modeling (SEM) yang diproses dengan LISREL 8.50. dalam model ini, ada empat variabel laten yaitu:

- 1) MP (Metode Pembelajaran/X1)
- 2) LB (Lingkungan Belajar/X2)
- 3) HB (Hasil Belajar/M)
- 4) MB (Minat Belajar/Y)

Setiap variabel laten direpresentasikan oleh sembilan indikator (item) yang ditandai oleh panah dari kotak (indikator) menuju lingkaran (variabel laten)

Tabel Goodness Of Fit Model SEM Lisrel 8.50

Indikator Goodness Of Fit	Nilai	Interpretasi
Chi-Square	1217.86	Nilai besar wajar pada sampel besar; perlu lihat indikator lain
df (degree of freedom)	588	Derajat kebebasan model
P-value	0.00000	< 0,05; model berbeda secara statistik dari data sempurna, wajar pada SEM
RMSEA	0.066	> 0,08; model termasuk fit/cukup baik

Berdasarkan hasil keluaran LISREL yang ditampilkan pada tabel, terdapat beberapa indikator goodness of fit yang digunakan untuk menilai kesesuaian model dengan data. Nilai ChiSquare sebesar

1217.86 dengan derajat kebebasan (df) 588 tampak tinggi, tetapi kondisi ini sering muncul dalam penelitian yang melibatkan sampel besar.

Oleh sebab itu, penilaian kecocokan model sebaiknya tidak hanya bergantung pada nilai Chi-Square, tetapi juga mempertimbangkan indikator lainnya.

Nilai P yang didapat yaitu 0.00000 mencerminkan angka di bawah 0.05, yang dalam konteks Structural Equation Modeling (SEM) memang sering terlihat pada sampel besar. Nilai ini mengindikasikan bahwa model secara statistik berbeda dari model yang sepenuhnya ideal, namun tidak berarti model tersebut tidak dapat digunakan.

Indikator signifikan lainnya adalah nilai RMSEA (Root Mean Square Error of Approximation) yang didapatkan sebesar 0.066. Nilai ini masih dalam rentang yang wajar, karena berada di bawah 0,08. Ini menunjukkan bahwa model memiliki tingkat kesesuaian yang baik dan bisa diterima, sehingga dianggap layak untuk digunakan dalam analisis hubungan antar variabel yang diteliti.

Tabel Pengaruh Antar Variabel Laten dan Mediasi

Hubungan Antar Variabel	Koefisien	Interpretasi
MP → MB	0.52	Metode Pembelajaran (MP) memberikan dampak yang baik terhadap Minat Belajar (MB)
LB → HB	0.15	Lingkungan Belajar (LB) memberikan dampak yang baik terhadap Hasil Belajar (HB)
MP → HB	0.14	Metode Pembelajaran (MP) juga berpengaruh langsung pada Hasil Belajar (HB), tetapi dengan koefisien yang kecil
MB → HB	0.82	Motivasi Belajar (MB) memiliki dampak yang sangat besar terhadap Hasil Belajar (HB)
LB → MB	0.68	Lingkungan Belajar (LB) juga memiliki dampak yang penting terhadap Minat Belajar (MB)
MP → MB → HB	0.4262	Metode Pembelajaran (MP) berpengaruh pada Hasil Belajar (HB) secara tidak langsung dengan Motivasi Belajar (MB) bertindak sebagai perantara
LB → MB → HB	0.5576	Lingkungan Belajar (LB) berdampak pada Hasil Belajar (HB) secara tidak langsung dengan Minat Belajar (MB) bertindak sebagai perantara

Analisis menunjukkan bahwa minat belajar (MB) berperan sebagai variabel mediasi yang sangat penting dalam memengaruhi hasil belajar (HB) siswa. Metode pembelajaran (MP) memiliki dampak

langsung dan cukup berarti terhadap minat belajar, dengan nilai koefisien jalur 0,52. Hal ini menandakan bahwa penggunaan metode pembelajaran yang menarik, bervariasi, dan sesuai dengan karakteristik siswa dapat meningkatkan minat siswa dalam menjalani proses belajar. Dalam cara yang serupa, lingkungan belajar (LB) memberikan pengaruh langsung yang lebih besar terhadap minat belajar, yaitu sebesar 0,68.

Hal ini menunjukkan bahwa sebuah lingkungan pembelajaran yang nyaman, mendukung, dan kondusif sangat berperan dalam meningkatkan minat belajar siswa. Minat belajar (MB) memberikan pengaruh langsung yang paling signifikan terhadap hasil belajar (HB), dengan koefisien jalur mencapai 0,82. Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa minat belajar merupakan faktor krusial dalam meraih hasil belajar. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi biasanya lebih termotivasi, berfokus, dan aktif, sehingga berpengaruh pada pencapaian akademik yang lebih baik. Sebaliknya, pengaruh langsung metode pembelajaran (MP) dan suasana belajar (LB) terhadap hasil belajar (HB) tergolong rendah, dengan setiap nilai hanya mencapai 0,14 dan 0,15. Ini menunjukkan bahwa meskipun metode dan lingkungan memiliki peranan penting, pengaruhnya terhadap hasil belajar menjadi lebih berarti jika dapat terlebih dahulu meningkatkan minat belajar.

Analisis pengaruh tidak langsung menunjukkan bahwa metode pembelajaran dan kondisi belajar memberikan kontribusi yang lebih signifikan terhadap hasil belajar dengan peran mediasi minat belajar. Dampak tidak langsung MP pada HB melalui MB adalah 0,4264 (hasil dari $0,52 \times 0,82$), sementara dampak tidak langsung LB terhadap HB melalui MB adalah 0,5576 (hasil dari $0,68 \times 0,82$). Dengan begitu, minat belajar terbukti sebagai mediator utama, memperkuat dampak metode pembelajaran dan lingkungan belajar pada hasil belajar siswa. Sebagai kesimpulan, untuk mencapai hasil belajar yang optimal, pendidik harus mengedepankan strategi yang mampu menumbuhkan minat belajar siswa melalui pengembangan metode pengajaran yang menarik serta menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan

Uji Hipotesis

• H1: Metode Pembelajaran berpengaruh langsung terhadap Minat Belajar

Hipotesis ini berpendapat bahwa cara mengajar yang digunakan oleh dosen akan memengaruhi tingkat ketertarikan belajar mahasiswa. Jika pengajar menerapkan metode yang beragam, kreatif, dan melibatkan partisipasi aktif siswa, maka siswa biasanya lebih tertarik dan termotivasi dalam mengikuti proses belajar. Temuan analisis menunjukkan bahwa dampak langsung MP pada MB memiliki sifat positif dan signifikan, dengan koefisien sekitar 0,52. Ini menunjukkan bahwa semakin efektif metode pembelajaran, semakin besar minat belajar mahasiswa.

• H2: Lingkungan Belajar berpengaruh langsung terhadap Minat Belajar

Lingkungan belajar meliputi elemen fisik (ruang kelas, sarana, atmosfer) serta psikologis (hubungan sosial, bantuan emosional). Hipotesis ini mengemukakan bahwa suasana belajar yang baik akan meningkatkan minat belajar siswa. Hasil dari tes menunjukkan bahwa dampak LB terhadap MB sangat besar dan signifikan, dengan koefisien sekitar 0,68. Dengan kata lain, lingkungan belajar yang kondusif sangat krusial untuk meningkatkan minat dan partisipasi mahasiswa dalam proses pembelajaran.

• H3: Minat Belajar berpengaruh langsung terhadap Hasil Belajar

Hipotesis ini adalah salah satu yang paling penting. Saat mahasiswa memiliki ketertarikan yang besar dalam belajar, mereka cenderung lebih konsentrasi, gigih, dan proaktif dalam memahami isi materi. Hasil analisis mengungkapkan bahwa MB memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap HB dengan

koefisien sekitar 0,82, dan pengaruh ini signifikan. Artinya, minat untuk belajar merupakan faktor yang paling berpengaruh dalam pencapaian hasil belajar mahasiswa.

• **H4: Metode Pembelajaran berpengaruh langsung terhadap Hasil Belajar**

Hasil pengujian menunjukkan bahwa MP memberikan dampak langsung terhadap HB, namun nilai koefisiennya tergolong kecil, yaitu sekitar 0,14. Walaupun demikian, dampak ini masih tetap signifikan secara statistik. Ini menunjukkan bahwa metode pengajaran memiliki kontribusi langsung terhadap hasil belajar, meskipun pengaruhnya tidak sebesar dampak tidak langsung melalui minat belajar.

• **H5: Lingkungan Belajar berpengaruh langsung terhadap Hasil Belajar**

Seperti MP, dampak langsung LB terhadap HB juga teridentifikasi, dengan koefisien sekitar 0,15. Meskipun tidak begitu besar, dampak ini tetap penting. Dengan kata lain, lingkungan belajar dapat secara langsung memengaruhi hasil belajar, tetapi peranan yang paling signifikan berada pada kemampuan lingkungan tersebut untuk terlebih dahulu membangkitkan minat belajar.

• **H6: Metode Pembelajaran berpengaruh tidak langsung terhadap Hasil Belajar melalui Minat Belajar (mediasi)**

Hasil analisis jalur menunjukkan bahwa cara pembelajaran memberikan pengaruh tidak langsung terhadap pencapaian belajar melalui minat belajar. Dampak tidak langsung ini diperoleh dari hasil kali koefisien $MP \rightarrow MB$ dan $MB \rightarrow HB$, yaitu $0,52 \times 0,82 = 0,4264$. Nilai ini lebih tinggi dibandingkan pengaruh langsung $MP \rightarrow HB$. Ini mengindikasikan bahwa ketertarikan dalam belajar secara signifikan mempengaruhi hubungan antara metode pembelajaran dan hasil belajar. Dengan kata lain, metode pengajaran yang efisien akan memperbesar ketertarikan untuk belajar, dan pada akhirnya meningkatkan pencapaian belajar.

• **H7: Lingkungan Belajar berpengaruh tidak langsung terhadap Hasil Belajar melalui Minat Belajar (mediasi)**

Kondisi pembelajaran juga mempengaruhi secara tidak langsung hasil belajar mahasiswa melalui ketertarikan dalam belajar. Dengan koefisien jalur $LB \rightarrow MB$ adalah 0,68 dan $MB \rightarrow HB$ adalah 0,82, maka pengaruh tidak langsungnya diperoleh dari $0,68 \times 0,82 = 0,5576$. Angka ini tergolong besar dan menandakan bahwa minat belajar juga secara signifikan memediasi pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar.

Kesimpulan Umum Hipotesis

Berdasarkan seluruh uji hipotesis, dapat disimpulkan bahwa semua jalur pengaruh dalam model dinyatakan signifikan dan diterima. Namun, minat belajar terbukti menjadi mediator paling dominan dalam memperkuat hubungan antara metode pembelajaran dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar mahasiswa. Pengaruh tidak langsung melalui minat belajar jauh lebih besar dibandingkan dengan pengaruh langsung.

Dengan demikian, dalam konteks pembelajaran di perguruan tinggi, dosen atau pengelola pendidikan perlu memprioritaskan strategi yang mampu membangkitkan minat belajar mahasiswa, baik melalui penggunaan metode pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan zaman, maupun melalui penciptaan lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan. Jika minat belajar mahasiswa meningkat, maka secara otomatis akan berdampak positif pada peningkatan hasil belajar mereka.

KESIMPULAN

Metode Pembelajaran menjadi salah satu penilaian dosen dalam menyampaikan materinya ataupun mengendalikan atau mengatur suasana dalam kelas, hal ini dilakukan agar mahasiswa dapat memperhatikan materi ataupun focus pada materi yang disampaikan oleh dosen. Lingkungan belajar juga menjadi perhatian bagi perangkat-perangkat pendidik seperti pihak dosen, pihak universitas ataupun pihak-pihak lainnya seringkali memperhatikan dan membuat lingkungan yang nyaman bagi mahasiswa. Dalam penelitian kali ini mencari tahu pengaruh terhadap metode pembelajaran terhadap hasil belajar maupun minat belajar, begitu pula dengan lingkungan belajar apakah berpengaruh terhadap hasil belajar dan minat belajar.

Pada penelitian kali ini menggunakan penelitian kuantitatif dan menggunakan 250 sampel, data ini diolah melalui media aplikasi Lisrel untuk menguji signifikansi dan juga uji hipotesis variable, hasil penelitian kali ini mendapatkan hasil bahwasanya metode pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar dan minat belajar hal ini dapat dibuktikan melalui uji T yang menghasilkan skor sebesar 1,96 begitu pula dengan hasil uji pengaruh yang membuktikan bahwa metode pembelajaran berpengaruh baik terhadap hasil dan minat belajar yang dibuktikan dari hasil olah data pada aplikasi lisrel yang mendapatkan skor sejumlah MP→HB 0,52 dan MP→HB 0,14.

Adapun hasil penelitian terhadap Lingkungan Belajar (LB) terhadap Minat Belajar (MB) dan Hasil Belajar (HB) memiliki hasil pengujian pada aplikasi lisrel yaitu Lingkungan Belajar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat belajar mahasiswa hal ini dibuktikan melalui hasil olah data yang dilakukan pada aplikasi lisrel yang dimana pada pengujian kali ini mendapatkan hasil LB→MB dengan skor uji T value 1,64 yang mengartikan bahwa LB tidak berpengaruh signifikan terhadap MB hal ini didukung pula oleh hasil uji pengaruh terhadap variable LB terhadap MB yang memiliki skor sejumlah 0,68 yang menyatakan LB berpengaruh Penting terhadap MB namun tidak berpengaruh baik seperti variable lainnya

Adapun hasil penelitian LB terhadap HB memiliki hasil yang menyatakan bahwa LB memiliki dampak signifikan terhadap HB hal ini dapat dibuktikan melalui uji T-Value yang mendapatkan hasil 1,96 yang mengartikan LB berpengaruh signifikan terhadap HB hal ini dibuktikan pula melalui uji pengaruh yang mendapatkan skor sejumlah 0,15 yang membuktikan bahwa LB berdampak baik terhadap HB.

DAFTAR PUSTAKA

- (Rahayu, Dewi Sartika, and Novi Trisnawati. "Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Melalui Motivasi Belajar." *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 2.2 (2021): 212-224.)
- Anjani, Risa, dan Dwi Hartati. "Pengaruh Metode Pembelajaran dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa dengan Minat Belajar sebagai Variabel Mediasi." *Jurnal Pendidikan dan Evaluasi* 9.1 (2023): 45-56.
- Arianti, A. (2017). Urgensi lingkungan belajar yang kondusif dalam mendorong siswa belajar aktif. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 11(1), 41-62.
- Halim, Siti Nur Humairah, and Rahma Rahma. "Pengaruh lingkungan belajar, motivasi belajar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI IPA SMAN 9 Pangkep." *Mandalika Mathematics and Educations Journal* 2.2 (2020): 102-109.

- Hermawan, Yoni, Heti Suherti, and Rendra Gumilar. "Pengaruh Lingkungan Belajar (Lingkungan Keluarga, Lingkungan Kampus, Lingkungan Masyarakat) Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa." *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan Dan Akuntansi)* 8.1 (2020): 51-58.
- Hsb, Abd Aziz. "Kontribusi lingkungan belajar dan proses pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa di sekolah." (2018).
- Maesaroh, Siti. "Peranan metode pembelajaran terhadap minat dan prestasi belajar pendidikan agama Islam." *Jurnal kependidikan* 1.1 (2013): 150-168.
- Mubarak, Husni, and Karina Krisnanda. "Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Dalam Matakuliah Akuntansi Pemerintah." *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)* 3.2 (2019): 251-258.
- Palupi, Dyah Ayu Puri, and Mardanung Patmo Cahjono. "Pengaruh Media Pembelajaran dan Lingkungan Akademis Terhadap Minat Belajar Mahasiswa." *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan* 9.2 (2022): 212-222.
- Putra, Arif, dan Nur Azizah. "Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa dengan Minat Belajar sebagai Mediator." *Jurnal Manajemen Pendidikan* 12.1 (2023): 73-82.
- Sari, Intan Permata, dan Muhammad Rizal. "Analisis Pengaruh Metode Pembelajaran terhadap Minat dan Hasil Belajar Mahasiswa." *Jurnal Ilmiah Pendidikan* 10.2 (2022): 134-142.
- SGM, Rahmat Irfan, Putut Wisnu Kurniawan, and Hendra Saputra. "Pengaruh Metode Simulasi (Simulation) Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pkn Pada Materi Keragaman Sosial Budaya Masyarakat Indonesia Siswa Kelas V Sd Sejahtera Waykandis Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2021/2022." *CERDAS: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Dasar* 1.1 (2022): 129-136.
- Sholihah, Amilatus, and Riza Yonisa Kurniawan. "Analisis pengaruh motivasi belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar." *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)* 4.3 (2016).
- Widodo, Andi, dan Lestari Fitriani. "Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar sebagai Prediktor Hasil Belajar Mahasiswa." *Jurnal Kependidikan dan Pengajaran* 11.3 (2021): 198-210.
- Yuliana, Reni, dan Angga Saputra. "Peranan Minat Belajar dalam Memediasi Pengaruh Metode Pembelajaran terhadap Prestasi Akademik." *Cakrawala Pendidikan* 8.2 (2022): 87-99.